

No. : 040/CS-MINA/IV/2025
Lamp. : -----

Jakarta, 30 April 2025

Kepada Yth,

**Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal, Keuangan Derivatif dan Bursa Karbon
Otoritas Jasa Keuangan ("OJK")**

Gedung Sumitro Joyohadikusumo
Jl. Lapangan Banteng Timur No. 2-4
Jakarta 10710

PT. Bursa Efek Indonesia ("BEI")

Indonesia Stock Exchange Building, Tower I
Jakarta 12190

Perihal : **Penyampaian Informasi Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek
Terlebih Dahulu I ("PMHMETD I") PT. Sanurhasta Mitra Tbk ("Perseroan").**

Dengan hormat,

Sesuai dengan Pasal 21 angka 1 Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2015 tanggal 22 Desember 2015 juncto Peraturan OJK No. 14/POJK.04/2019 tanggal 30 April 2019 tentang Perubahan atas Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, maka bersama ini kami sampaikan Informasi PMHMETD I Perseroan.

Demikian disampaikan, atas perhatian nya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,

PT Sanurhasta Mitra Tbk.


PT. SANURHASTA MITRA Tbk

Suwito

Direktur

Tembusan Yth :

- Arsip

PT. SANURHASTA MITRA Tbk.
Equity Tower Lt. 11
Unit 11D SCBD Lot. 9
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53,
JAKARTA 12190

Contact :

☎ (+6221) 2903 5620

✉ (+6221) 2903 5619

www.sanurhastamitra.com

INFORMASI PENAMBAHAN MODAL DENGAN MEMBERIKAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU (“PMHMETD I”) KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM

OTORITAS JASA KEUANGAN (“OJK”) TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PROSPEKTUS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PERSEROAN BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA, ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS INI.



PT SANURHASTA MITRA Tbk
KEGIATAN USAHA

Bergerak dalam bidang pengembangan properti dan perhotelan
Berkedudukan di Jakarta, Indonesia

Kantor Pusat
Equity Tower Lt.11D, SCBD Lot 9
Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53, Jakarta 12190
Tel. (021) 29035620 Fax. (021) 29035619
www.sanurhastamitra.com
email : shm@sanurhastamitra.com

PENAMBAHAN MODAL DENGAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU I PT SANURHASTA MITRA Tbk (“PMHMETD I”) KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM PERSEROAN DALAM RANGKA PENERBITAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU (“HMETD”)

Perseroan menawarkan sebanyak-banyaknya 3.281.250.000 (tiga miliar dua ratus delapan puluh satu juta dua ratus lima puluh ribu) Saham Baru atau sebesar 33,33% (tiga puluh tiga koma tiga tiga persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah PMHMETD I dengan nilai nominal Rp20 (dua puluh Rupiah) setiap saham dengan Harga Pelaksanaan Rp50 (lima puluh Rupiah) untuk setiap saham sehingga jumlah dana yang akan diterima Perseroan dalam rangka PMHMETD I ini sebesar sebanyak-banyaknya Rp164.062.500.000,00 (seratus enam puluh empat miliar enam puluh dua juta lima ratus ribu Rupiah) yang berasal dari saham portepel Perseroan dan akan dicatatkan di PT Bursa Efek Indonesia (“BEI”).

Setiap pemegang 2 (dua) saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham (“DPS”) Perseroan pada tanggal 4 Juli 2025 pukul 16.00 WIB berhak atas 1 (satu) HMETD, dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) Saham Baru yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pelaksanaan HMETD.

Hapsoro selaku Pemegang Saham Pengendali Perseroan yang memiliki saham secara langsung dalam Perseroan sebesar 4,44% (empat koma empat puluh empat persen) atau sebesar 291.483.106 (dua ratus sembilan puluh satu juta empat ratus delapan puluh tiga ribu seratus enam) Saham Perseroan dan memiliki hak untuk memperoleh 145.741.553 (seratus empat puluh lima juta tujuh ratus empat puluh satu ribu lima ratus lima puluh tiga) HMETD sesuai porsi kepemilikannya. Berdasarkan surat pernyataan tanggal 28 April 2025 menyatakan Hapsoro akan berkomitmen melaksanakan seluruh hak yang dimilikinya.

PT PT Basis Utama Prima selaku Pemegang Saham Utama yang memiliki 45,71 % (empat puluh lima koma tujuh puluh satu persen) atau sebesar 3.000.000.000 (tiga miliar) Saham Perseroan, menyatakan akan mengalihkan seluruh haknya kepada Hapsoro berdasarkan surat tanggal 28 April 2025.

Hapsoro berkomitmen untuk menerima pengalihan seluruh hak memesan efek terlebih dahulu yang di dalam PMHMETD akan diperoleh PT Basis Utama Prima sebagai pemegang saham Perseroan yang saat ini memiliki 3.000.000.000 (tiga miliar) saham yang mewakili 45,71% (empat puluh lima koma tujuh satu persen) dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan, berdasarkan surat tanggal 28 April 2025.

Saham yang diterbitkan dalam rangka PMHMETD I ini mempunyai hak yang sama dan sederajat dengan saham Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebelumnya, yakni berhak dan berwenang untuk memperoleh dan melaksanakan semua hak yang melekat pada saham-saham tersebut, antara lain hak atas HMETD dan hak atas saham bonus, sebagaimana diatur dalam anggaran dasar perseroan dan ketentuan-ketentuan hukum yang berlaku, termasuk menghadiri rapat-rapat umum pemegang saham Perseroan, memberikan suara dalam rapat-rapat tersebut dan menerima dividen yang dibagikan oleh Perseroan sesuai dengan keputusan-keputusan rapat tersebut, sesuai dengan rasio perbandingan jumlah saham dalam Perseroan yang dimiliki. Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibulatkan ke bawah (round down). Sesuai ketentuan Peraturan OJK No.32/POJK.04/2015 sebagaimana terakhir diubah dengan Peraturan OJK No.14/POJK.04/2019 dalam hal Pemegang Saham mempunyai HMETD dalam bentuk pecahan, hak atas pecahan saham dan/atau Efek Bersifat Ekuitas lainnya dalam penambahan modal dengan memberikan HMETD tersebut wajib dijual oleh Perseroan dan hasil penjualan dimasukkan ke dalam rekening Perseroan.

HMETD DAPAT DIPERDAGANGKAN BAIK DI DALAM MAUPUN DI LUAR BURSA EFEK INDONESIA MULAI TANGGAL 8 JULI 2025 SAMPAI DENGAN TANGGAL 16 JULI 2025. PENCATATAN ATAS SAHAM YANG DITAWARKAN INI SELURUHNYA DILAKUKAN PADA PT BURSA EFEK INDONESIA PADA TANGGAL 8 JULI 2025. TANGGAL TERAKHIR PELAKSANAAN HMETD ADALAH TANGGAL 16 JULI 2025, DIMANA HAK YANG TIDAK DILAKSANAKAN PADA TANGGAL TERSEBUT TIDAK BERLAKU LAGI.

PMHMETD I INI MENJADI EFEKTIF SETELAH PERNYATAAN PENDAFTARAN YANG DISAMPAIKAN OLEH PERSEROAN KEPADA OJK DALAM RANGKA PMHMETD I TELAH MENJADI EFEKTIF. DALAM HAL PERNYATAAN EFEKTIF TIDAK DIPEROLEH, MAKA SEGALA KEGIATAN DAN/ATAU TINDAKAN LAIN BERUPA APAPUN JUGA YANG TELAH DILAKSANAKAN DAN/ATAU DIRENCANAKAN OLEH PERSEROAN DALAM RANGKA PENERBITAN HMETD SESUAI DENGAN JADWAL TERSEBUT DI ATAS MAUPUN DALAM PROSPEKTUS INI ATAU DOKUMEN LAIN YANG BERHUBUNGAN DENGAN RENCANA PMHMETD I DIANGGAP TIDAK PERNAH ADA.

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN
PEMEGANG SAHAM YANG TIDAK MELAKSANAKAN HAKNYA DALAM PMHMETD I AKAN MENGALAMI PENURUNAN PERSENTASE KEPEMILIKAN SAHAM (DILUSI) YAITU 33,33% (TIGA PULUH TIGA KOMA TIGA TIGA PERSEN).

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO KEBIJAKAN PEMERINTAH. RISIKO USAHA LAINNYA DAPAT DILIHAT PADA BAB V PROSPEKTUS INI.

RISIKO YANG MUNGKIN DIHADAPI INVESTOR ADALAH TIDAK LIKUIDNYA SAHAM YANG DITAWARKAN PADA PMHMETD I INI YANG DIPENGARUHI OLEH KONDISI PASAR MODAL INDONESIA.

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SURAT KOLEKTIF SAHAM DALAM PENAWARAN UMUM TERBATAS INI TETAPI AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK YANG DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA.

JADWAL SEMENTARA

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa	21 Mar 25	Distribusi Sertifikat HMETD	7 Jul 25
Indikasi Tanggal Efektif	23 Jun 25	Pencatatan Efek di Bursa Efek Indonesia	8 Jul 25
Tanggal terakhir perdagangan saham dengan HMETD (Cum Right) :		Periode Perdagangan HMETD	8 Jul – 16 Jul 25
- Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi	2 Jul 25	Periode Pelaksanaan HMETD	8 Jul – 16 Jul 25
- Pasar Tunai	4 Jul 25	Periode Penyerahan Saham Baru Hasil Pelaksanaan HMETD	10 Jul – 18 Jul 25
Tanggal Mulai Perdagangan Saham tanpa HMETD (Ex-Right):		Tanggal Terakhir Pembayaran HMETD	16 Jul 25
-Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi	3 Jul 25	Tanggal Terakhir Pembayaran Pemesanan Saham Tambahan	18 Jul 25
- Pasar Tunai	7 Jul 25	Penjatahan Pemesanan Saham Tambahan	21 Jul 25
Daftar Pemegang Saham yg Berhak memperoleh HMETD	4 Jul 25	Pengembalian Uang Pemesanan	22 Jul 25

PENAWARAN UMUM TERBATAS

STRUKTUR PERMODALAN DAN PEMEGANG SAHAM PERSEROAN

Struktur Permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan berdasarkan Daftar Pemegang Saham per 28 April 2025 yang diambil dari Akses KSEI adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp20 per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	Persentase
Modal Dasar	21.000.000.000	420.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor			
PT Basis Utama Prima	3.000.000.000	60.000.000.000	45,71%
Tuan Hapsoro	291.483.106	5.829.662.120	4,44%
Masyarakat	3.271.016.894	65.420.337.880	49,85%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	6.562.500.000	131.250.000.000	100,00%
Saham Dalam Portepel	14.437.500.000	288.750.000.000	

PROFORMA STRUKTUR PERMODALAN DAN SUSUNAN PEMEGANG SAHAM

Jika seluruh pemegang saham melaksanakan seluruh HMETD, maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan setelah PMHMETD I secara proforma adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp20 per Saham					
	Sebelum PMHMET I			Sesudah PMHMETD I		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	21.000.000.000	420.000.000.000		21.000.000.000	420.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor						
PT Basis Utama Prima	3.000.000.000	60.000.000.000	45,71%	4.500.000.000	90.000.000.000	45,71%
Tuan Hapsoro	291.483.106	5.829.662.120	4,44%	437.224.659	5.744.493.180	4,44%
Masyarakat	3.271.016.894	65.420.337.880	49,85%	4.906.525.341	98.130.506.820	49,85%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	6.562.500.000	131.250.000.000	100,00%	9.843.750.000	196.875.000.000	100,00%
Saham Dalam Portepel	14.437.500.000	288.750.000.000		11.156.250.000	223.125.000.000	

Apabila HMETD yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini dilaksanakan oleh pemegang saham Hapsoro yang juga berkomitmen untuk menerima pengalihan seluruh hak memesan efek terlebih dahulu yang di dalam PMHMETD akan diperoleh BUP dan masyarakat melaksanakan seluruh HMETD, maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan sesudah dilaksanakannya PMHMETD I secara proforma adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp20 per Saham					
	Sebelum PMHMET I			Sesudah PMHMETD I		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	21.000.000.000	420.000.000.000		21.000.000.000	420.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor						
PT Basis Utama Prima	3.000.000.000	60.000.000.000	45,71%	4.500.000.000	90.000.000.000	45,71%
Tuan Hapsoro	291.483.106	5.829.662.120	4,44%	2.072.733.106	41.454.662.120	21,06%
Masyarakat	3.271.016.894	65.420.337.880	49,85%	3.271.016.894	65.420.337.880	33,23%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	6.562.500.000	131.250.000.000	100,00%	9.843.750.000	196.875.000.000	100,00%
Saham Dalam Portepel	14.437.500.000	288.750.000.000		11.156.250.000	223.125.000.000	

KETERANGAN TENTANG HMETD

Jenis Penawaran	: HMETD
Jumlah Saham PMHMETD	: Sebanyak-banyaknya 3.281.250.000 (tiga miliar dua ratus delapan puluh satu juta dua ratus lima puluh ribu) Saham
Nilai Nominal	: Rp20 (dua puluh Rupiah)
Harga pelaksanaan HMETD	: Rp50 (lima puluh Rupiah) per saham
Nilai Emisi atas pelaksanaan HMETD	: Sebanyak-banyaknya Rp164.062.500.000,00 (seratus enam puluh empat miliar enam puluh dua juta lima ratus ribu Rupiah)
Rasio Saham Lama : HMETD	: Setiap 2 (dua) saham lama akan memperoleh 1 (satu) HMETD
Dilusi Kepemilikan	: 33,3%
Pencatatan	: PT Bursa Efek Indonesia

PEMEGANG SAHAM YANG BERHAK MENERIMA HMETD

Para Pemegang Saham yang tercatat dengan sah dalam DPS Perseroan pada penutupan perdagangan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia tanggal **4 Juli 2025** berhak untuk membeli saham dengan ketentuan bahwa setiap pemegang 2 (dua) saham lama akan memperoleh 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) Saham Baru dengan nilai nominal Rp20 (dua puluh Rupiah) per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp50,00 (lima puluh Rupiah) per saham.

PEMEGANG HMETD YANG SAH

- Para Pemegang Saham yang namanya tercatat secara sah dalam DPS Perseroan pada penutupan perdagangan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia tanggal **4 Juli 2025** yang tidak dijual HMETD-nya sampai dengan akhir periode perdagangan HMETD;
- Pembeli HMETD yang namanya tercantum dalam SBHMETD sampai dengan akhir periode perdagangan HMETD; atau
- Para Pemegang HMETD dalam penitipan kolektif KSEI sampai dengan akhir periode perdagangan HMETD.

PERDAGANGAN HMETD

Pemegang HMETD dapat memperdagangkan HMETD yang dimilikinya selama periode perdagangan, yaitu tanggal **8 Juli 2025** sampai dengan **16 Juli 2025**.

Perdagangan HMETD tanpa warkat harus memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia, termasuk tetapi tidak terbatas pada ketentuan perpajakan dan ketentuan di bidang Pasar Modal termasuk peraturan bursa dimana HMETD tersebut diperdagangkan, yaitu PT Bursa Efek Indonesia dan peraturan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). Apabila Pemegang HMETD mengalami keragu-raguan dalam mengambil keputusan, sebaiknya Pemegang HMETD berkonsultasi atas biaya sendiri dengan penasehat investasi, perantara pedagang efek, manajer investasi, penasehat hukum, akuntan publik, atau penasehat profesional lainnya.

HMETD yang berada dalam Penitipan Kolektif di KSEI diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia, sedangkan HMETD yang berbentuk SBHMETD hanya bisa diperdagangkan di luar bursa. Penyelesaian perdagangan HMETD yang dilakukan melalui Bursa akan dilaksanakan dengan cara pemindahbukuan antar rekening efek atas nama Bank Kustodian atau Anggota Bursa di KSEI. Segala biaya dan pajak yang mungkin timbul akibat perdagangan dan pemindahtanganan HMETD menjadi tanggung jawab dan beban Pemegang HMETD atau calon Pemegang HMETD.

Tanggal terakhir pelaksanaan HMETD adalah tanggal **16 Juli 2025**, sehingga HMETD yang tidak dilaksanakan sampai dengan tanggal tersebut tidak akan berlaku lagi.

BENTUK HMETD

Bagi Pemegang Saham yang sahamnya belum dimasukkan dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan SBHMETD yang mencantumkan nama dan alamat Pemegang HMETD, jumlah saham yang dimiliki, jumlah HMETD yang dapat digunakan untuk membeli Saham HMETD, jumlah Saham HMETD yang akan dibeli, jumlah harga yang harus dibayar, jumlah pemesanan Saham HMETD tambahan, kolom endorsemen dan keterangan lain yang diperlukan. Bagi Pemegang Saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan tidak akan menerbitkan SBHMETD, melainkan akan melakukan pengkreditan HMETD ke rekening efek atas nama Bank Kustodian atau Anggota Bursa yang ditunjuk masing-masing Pemegang Saham di KSEI.

PERMOHONAN PEMECAHAN SERTIFIKAT BUKTI HMETD

Bagi pemegang SBHMETD yang ingin menjual atau mengalihkan sebagian dari HMETD yang dimilikinya, maka Pemegang HMETD yang bersangkutan dapat menghubungi BAE Perseroan untuk mendapatkan denominasi HMETD yang diinginkan. Pemegang HMETD dapat melakukan pemecahan SBHMETD mulai tanggal **8 Juli 2025** sampai dengan **16 Juli 2025**. SBHMETD hasil pemecahan dapat diambil dalam waktu 1 (satu) Hari Bursa setelah permohonan diterima lengkap oleh BAE Perseroan.

Setiap pemecahan akan dikenakan biaya yang menjadi beban pemohon, yaitu sebesar Rp27.500,00 (dua puluh tujuh ribu lima ratus Rupiah) per SBHMETD baru hasil pemecahan. Biaya tersebut sudah termasuk Pajak Pertambahan Nilai.

NILAI TEORITIS HMETD

Nilai dari HMETD yang ditawarkan oleh Pemegang HMETD yang sah akan berbeda-beda dari HMETD yang satu dengan yang lainnya berdasarkan kekuatan permintaan dan penawaran yang ada pada saat ditawarkan.

Berikut disajikan perhitungan teoritis nilai HMETD dalam PMHMETD I ini. Perhitungan di bawah ini hanya merupakan ilustrasi teoritis dan bukan dimaksudkan sebagai jaminan ataupun perkiraan dari nilai HMETD. Ilustrasi diberikan untuk memberikan gambaran umum dalam menghitung nilai HMETD.

Diasumsikan harga pasar satu saham	=	Rp a
Harga saham PMHMETD I	=	Rp b
Jumlah saham yang beredar sebelum PMHMETD I	=	A
Jumlah saham yang ditawarkan dalam PMHMETD I	=	B
Jumlah saham yang beredar setelah PMHMETD I	=	A + B

$$\begin{aligned} \text{Harga teoritis Saham Baru} &= \frac{\{(Rp a \times A) + (Rp b \times B)\}}{(A + B)} = Rp c \\ \text{Harga teoritis HMETD} &= Rp c - Rp a \end{aligned}$$

PECAHAN HMETD

Sesuai dengan POJK No.32/2015, dalam hal Pemegang Saham mempunyai HMETD dalam bentuk pecahan, hak atas pecahan saham dan/atau Efek Bersifat Ekuitas lainnya dalam penambahan modal dengan memberikan HMETD tersebut wajib dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukkan ke dalam rekening Perseroan.

PENGGUNAAN SERTIFIKAT BUKTI HMETD

Bagi Pemegang Saham yang sahamnya belum dimasukkan dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan SBHMETD yang mencantumkan nama dan alamat Pemegang HMETD, jumlah saham yang dimiliki, jumlah HMETD yang dapat digunakan untuk membeli Saham Baru dalam rangka PMHMETD I, jumlah Saham Baru yang akan dibeli, jumlah harga yang harus dibayar, jumlah pemesanan Saham Tambahan, kolom endosemen dan keterangan lain yang diperlukan. Bagi Pemegang Saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan tidak akan menerbitkan SBHMETD, melainkan akan melakukan pengkreditan HMETD ke rekening efek atas nama Bank Kustodian atau Anggota Bursa yang ditunjuk masing-masing Pemegang Saham di KSEI.

DISTRIBUSI HMETD

Bagi Pemegang Saham Yang Berhak yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik melalui Rekening Efek Anggota Bursa atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja setelah tanggal pencatatan pada DPS Perseroan yang berhak atas HMETD, yaitu tanggal **7 Juli 2025**. Prospektus dan petunjuk pelaksanaan akan didistribusikan oleh Perseroan melalui BAE yang dapat diperoleh oleh Pemegang Saham dari masing-masing Anggota Bursa atau Bank Kustodiansnya.

Bagi Pemegang Saham Yang Berhak yang sahamnya tidak dimasukkan dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan SBHMETD atas nama Pemegang Saham Yang Berhak. Para Pemegang Saham Yang Berhak dapat mengambil SBHMETD, Prospektus, FPPS Tambahan dan formulir lainnya di BAE pada setiap hari dan jam kerja mulai tanggal **8 Juli 2025** dengan menunjukkan asli kartu tanda pengenal yang sah (KTP/Paspor/KITAS) dan menyerahkan fotokopi serta asli surat kuasa bagi yang tidak bisa mengambil sendiri dengan menyerahkan fotokopi identitas pemberi dan penerima kuasa, di:

Biro Administrasi Efek Perseroan PT Datindo Entrycom

Jl. Hayam Wuruk No. 28, Lantai 2 Jakarta 10220
Telp. +62 21 – 3508077, Faks. +62 21 – 3508078

HAK PEMEGANG SAHAM

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, jika saham yang masih dalam simpanan akan dikeluarkan dengan cara penawaran umum terbatas dengan hak memesan efek terlebih dahulu kepada para Pemegang Saham, maka seluruh Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam DPS pada tanggal **4 Juli 2025**, mempunyai hak terlebih dahulu untuk membeli saham yang akan dikeluarkan tersebut (atau dalam PMHMETD I ini disebut sebagai HMETD), yang seimbang dengan jumlah saham yang dimiliki oleh Pemegang Saham. HMETD tersebut dapat dijual dan dialihkan kepada pihak lain, dengan mengindahkan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal. Selain itu, setiap saham memberikan hak kepada setiap Pemegang Saham untuk:

- a. Menerima dividen, saham bonus, atau hak-hak lainnya sehubungan dengan pemilikan saham. Setiap Pemegang Saham yang namanya tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada 1 (satu) Hari Kerja sebelum tanggal RUPS, berhak untuk memperoleh dividen, saham bonus, atau hak-hak lainnya sehubungan dengan pemilikan saham.
- b. Menghadiri dan memberikan suara dalam RUPS Perseroan. Setiap Pemegang Saham yang namanya tercatat pada daftar Pemegang Saham 1 (satu) Hari Kerja sebelum tanggal panggilan RUPS Perseroan (*recording date*) berhak untuk menghadiri dan memberikan suara dalam RUPS Perseroan.

- c. Meminta agar diselenggarakan RUPS Perseroan. 1 (satu) Pemegang Saham atau lebih yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dapat meminta agar diselenggarakan RUPS Perseroan.

TATA CARA PENGALIHAN HMETD

Pemegang HMETD yang tidak ingin melaksanakan haknya dan bermaksud untuk mengalihkan HMETD-nya yang diperoleh dalam rangka PMHMETD ini, dapat melakukan pengalihan HMETD kepada pihak lain pada Periode Perdagangan HMETD dan dilakukan melalui Anggota Bursa atau Bank Kustodian. Mengenai mekanisme perdagangan HMETD dilakukan sesuai dengan mekanisme perdagangan bursa pada umumnya.

HISTORIS HARGA SAHAM PERSEROAN

Berikut adalah historis harga saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia meliputi harga tertinggi, harga terendah dan volume perdagangan setiap bulan dalam periode 12 (dua belas) bulan terakhir sebelum Pernyataan Pendaftaran disampaikan ke OJK:

Bulan	Harga Tertinggi	Harga Terendah	Total Volume Perdagangan
Maret 2025	290	86	5.631.981.100
Februari 2025	160	80	252.566.900
Januari 2025	86	53	402.680.500
Desember 2024	71	37	446.653.300
November 2024	34	22	250.541.200
Oktober 2024	23	18	4.095.900
September 2024	27	20	2.061.200
Agustus 2024	30	20	16.602.500
Juli 2024	39	16	4.176.900
Juni 2024	19	16	23.470.900
Mei 2024	17	11	12.078.000
April 2024	34	11	22.863.800

(Sumber Data: *finance.yahoo.com*)

DALAM KURUN WAKTU 12 (DUA BELAS) BULAN SETELAH EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN DALAM RANGKA PMHMETD I INI, PERSEROAN BELUM BERMaksud UNTUK MENERBITKAN ATAU MENCATATKAN SAHAM BARU ATAU EFEK LAINNYA YANG DAPAT DIKONVERSIKAN MENJADI SAHAM.

RENCANA PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM

Perseroan merencanakan dana yang diperoleh dari hasil PMHMETD I ini setelah dikurangi biaya emisi efek akan digunakan untuk :

1. Sekitar 35% akan digunakan untuk modal kerja Perseroan, yaitu untuk biaya operasional, IT, sewa kantor, pembayaran utang lain-lain dan lain-lain.
2. Sekitar 35% akan digunakan untuk modal kerja pada PT Minna Padi Resorts yang akan digunakan untuk biaya operasional dan pengembangan usaha, serta lain-lain.
3. Sekitar 30% akan digunakan untuk modal kerja pada PT Sanur Hasta Griya yang akan digunakan untuk biaya operasional, pengembangan usaha, serta lain-lain.

Manajemen Perseroan menyatakan bahwa penggunaan dana hasil Penawaran Umum akan memenuhi ketentuan peraturan dan perundang-undangan di bidang Pasar Modal. Perseroan akan menyampaikan pertanggungjawaban realisasi Penawaran Umum secara berkala kepada para Pemegang Saham dalam

RUPS Tahunan dan melaporkannya kepada OJK setiap 6 (enam) bulan sekali sesuai dengan POJK No. 30/2015.

Rencana penggunaan dana yang diperoleh dari PMHMETD I ini akan dilaksanakan sepenuhnya sesuai dengan peraturan pasar modal yang berlaku di Indonesia. Perseroan bertanggung jawab atas realisasi penggunaan dana yang diperoleh dari PMHMETD I ini dan akan melaporkan realisasi penggunaan dana tersebut secara berkala kepada Pemegang Saham dalam RUPS Perseroan dan kepada OJK sesuai dengan POJK No. 30/2015.

Dalam hal Perseroan berencana mengubah penggunaan dana yang diperoleh dari PMHMETD I ini, rencana dan alasan dari setiap perubahan penggunaan dana hasil PMHMETD I harus disampaikan kepada OJK sesuai dengan POJK No. 30/2015. Perseroan akan mendapatkan persetujuan dari RUPS terlebih dahulu atas perubahan penggunaan dana hasil PMHMETD I, sebagaimana diatur dalam POJK No. 30/2015.

Apabila sebagian atau seluruh dana hasil PMHMETD I digunakan untuk transaksi yang termasuk dalam kategori transaksi material, transaksi afiliasi, dan/atau transaksi yang mengandung benturan kepentingan menurut POJK No. 17/2020 dan/atau POJK No. 42/2020, Perseroan akan memperhatikan, mematuhi, dan tunduk pada ketentuan-ketentuan yang berlaku sebagaimana diatur di dalam POJK No. 17/2020 dan/atau POJK No. 42/2020, sebagaimana relevan. Perseroan tidak wajib memenuhi ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 ayat (1) POJK No.17/2020 jika baik sebagian atau seluruh dana hasil PMHMETD VI digunakan untuk melakukan transaksi material yang merupakan "Kegiatan Usaha" yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, sebagaimana diatur dalam Pasal 13 ayat (1) POJK No.17/2020.

Sesuai dengan POJK No. 30/2015 mengenai keterbukaan informasi sehubungan dengan biaya yang dikeluarkan dalam rangka Penawaran Umum, total biaya yang dikeluarkan oleh Perseroan sehubungan dengan PMHMETD I diperkirakan sebesar sekitar 1,5% dari total dana yang diperoleh dari PMHMETD I dengan asumsi seluruh HMETD terlaksana.

1. Biaya lembaga dan profesi penunjang sebesar 0,6% yang terdiri dari:

- Biaya Jasa Akuntan Publik sekitar 0,1%
- Biaya Konsultan Hukum sekitar 0,3%;
- Biaya Notaris sekitar 0,1%;
- Biaya Biro Administrasi Efek sekitar 0,1%

2. Biaya Jasa Penasihat Keuangan sekitar 0,7% dan

3. Biaya lain-lain (biaya pendaftaran OJK, biaya audit penjabatan dan percetakan Prospektus sehubungan dengan PMHMETD) sekitar 0,2%.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Angka-angka ikhtisar data keuangan penting dibawah ini berasal dan/atau dihitung berdasarkan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, dan 2023. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya pada 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut berasal dari laporan keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Anwar & Rekan (member of DFK International), auditor independen, berdasarkan laporan auditor independen, berdasarkan laporan auditor independen No. 00094/2.1035/AU.1/03/1432-4/1/III/2025 tanggal 19 Maret 2025 dengan opini Wajar Tanpa Modifikasian dan ditandatangani oleh Soaduo Tampubolon, CPA, dengan Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1432.

1. Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Keterangan	<i>(Dalam Rupiah)</i>	
	2024	2023
ASET		
ASET LANCAR		
Kas dan Setara Kas	1.765.225.842	1.587.115.660
Piutang Usaha Pihak Ketiga – Neto	241.562.288	192.710.515

Aset Keuangan yang Dinilai Pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain	2.948.250	24.478.300
Aset Keuangan Lancar Lainnya	8.748.226	709.050
Pajak Dibayar di Muka	43.701.950	42.768.950
Persediaan	23.769.930.280	23.461.293.970
Beban Dibayar di Muka	56.977.603	45.328.989
Total Aset Lancar	25.889.094.439	25.354.405.434
ASET TIDAK LANCAR		
Aset Pajak Tangguhan- Neto	2.553.279.880	2.954.484.127
Aset Tetap - Neto	10.071.747.218	11.673.031.755
Properti Investasi – Neto	65.403.359.400	65.403.359.400
Total Aset Tidak Lancar	78.028.386.498	80.030.875.282
TOTAL ASET	103.917.480.937	105.385.280.716

LIABILITAS**Liabilitas Jangka Pendek**

Utang Usaha – Pihak Ketiga	307.864.884	314.194.024
Utang Lain-Lain – Pihak Ketiga	3.945.000.000	642.200.000
Utang Lain-Lain – Pihak Berelasi	66.000.000	66.000.000
Liabilitas Lancar Lainnya	162.964.249	145.681.977
Utang Pajak	159.275.171	153.991.287
Beban Akrua	1.600.006.415	845.345.516
Uang Muka Pelanggan	364.775.097	214.932.476
Liabilitas Imbalan Kerja	272.500.000	412.768.748
Bagian Liabilitas Jangka Panjang – yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun:		
Liabilitas Sewa	21.915.754	240.344.541
Total Liabilitas Jangka Pendek	6.900.301.570	3.034.558.569

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas Jangka Panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:

Liabilitas Sewa	101.941.952	103.857.704
Utang Lain-Lain Pihak ketiga	4.115.000.000	4.115.000.000
Liabilitas Imbalan Kerja	1.361.142.461	1.462.378.799
Total Liabilitas Jangka Panjang	5.578.084.413	5.681.236.503
TOTAL LIABILITAS	12.478.385.983	8.715.795.072

EKUITAS**Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk**

Modal Saham – Nilai Nominal Rp 20 per saham

Modal dasar – 21.000.000.000 saham

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh – 6.562.500.000 saham	131.250.000.000 (7.987.932.791)	131.250.000.000 (7.987.932.791)
Tambahan Modal Disetor		
Selisih transaksi ekuitas dengan kepentingan non-pengendali	2.693.848.392	2.693.848.392
Kerugian yang belum direalisasikan atas aset keuangan	(21.833.949)	(303.899)
Defisit	(34.202.122.199)	(28.596.423.251)
Rugi Komprehensif Lain	(383.994.429)	(786.407.550)
Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	(91.347.965.024)	(96.572.780.901)

Kepentingan Nonpengendali	91.129.930	96.704.743
TOTAL EKUITAS	91.439.094.954	96.669.485.644
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	103.917.480.937	105.385.280.716

1. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

(Dalam Rupiah)

Keterangan	2024	2023
Pendapatan Neto	8.354.047.884	11.674.547.348
Beban Pokok Pendapatan	(2.973.520.265)	(3.915.761.459)
Laba Bruto	5.380.527.619	7.758.785.889
Beban Penjualan dan Pemasaran	(1.142.067.422)	(1.294.383.364)
Beban Umum dan Administrasi	(9.430.394.250)	(9.090.779.698)
Penghasilan Usaha Lainnya – Neto	354.613.639	28.794.979
Rugi Usaha	(4.837.320.414)	(2.597.582.194)
Penghasilan Keuangan	4.859.998	4.433.232
Biaya Keuangan	(447.044.337)	(248.042.293)
Rugi Sebelum Pajak Penghasilan	(5.279.504.753)	(2.841.191.255)
Beban Pajak Penghasilan	(332.334.553)	(70.035.218)
Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan	(5.611.839.306)	(2.911.226.473)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		
Pengkukuran Kembali atas Imbalan Kerja	471.848.360	(136.075.360)
Pajak Penghasilan Terkait	(68.869.694)	25.334.542
Perubahan Nilai Wajar Atas Aset Keuangan	(21.530.050)	(34.600)
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain- Neto Setelah Pajak	381.448.616	(110.775.418)
Total Rugi Komprehensif Tahun Berjalan	(5.230.390.690)	(3.022.001.891)
Laba (Rugi) Neto yang Dapat Diatribusikan Kepada:		
Pemilik Entitas Induk	(5.605.698.948)	(2.910.029.101)
Kepentingan Non-Pengendali	(6.140.358)	(1.197.372)
TOTAL	(5.611.839.306)	(2.911.226.473)
Laba (Rugi) Komprehensif yang dapat Diatribusikan Kepada:		
Pemilik Entitas Induk	(5.224.815.877)	(3.020.757.859)
Kepentingan Non-Pengendali	(5.574.813)	(1.244.032)
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	(5.230.390.690)	(3.022.001.891)
Laba (Rugi) Per Saham Dasar	(0,85)	(0,44)

2. Laporan Arus Kas Konsolidasian

(Dalam Rupiah)

Keterangan	2024	2023
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan dari Pelanggan	8.428.819.662	11.784.139.021
Pembayaran Kepada Pemasok	(3.288.485.715)	(4.332.589.532)
Pembayaran Kepada Karyawan dan Beban Usaha Lainnya	(4.530.352.926)	(7.494.207.584)
Kas Dihasilkan dari (Digunakan Untuk) Operasi	609.981.021	(42.658.095)
Pembayaran Biaya Keuangan	(447.044.337)	(248.042.293)
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi	162.936.684	(290.700.388)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Perolehan Aset Tetap	(128.245.792)	(161.681.019)
Penerimaan dari Penjualan Aset Tetap	372.000.000	-

Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Investasi	243.754.208	(161.681.019)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembayaran Liabilitas Sewa	(228.580.710)	(251.923.019)
Penerimaan dari Utang Lain-Lain	-	1.000.000.000
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan	(228.580.710)	748.076.981
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS		
	178.110.182	295.695.574
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	1.587.115.660	1.291.420.086
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	1.765.225.842	1.587.115.660

3. Rasio Keuangan Konsolidasian

Keterangan	31 Desember	
	2024	2023
PROFITABILITAS		
Marjin laba (rugi) bruto	64,40%	66,46%
Marjin laba (rugi) sebelum beban pajak	-63,20%	-24,34%
Marjin laba (rugi) tahun berjalan	-67,18%	-24,94%
Marjin laba (rugi) komprehensif	-62,60%	-25,89%
LIKUIDITAS		
Aset Lancar/liabilitas jangka pendek	3,75	8,35
Kas/ liabilitas jangka pendek	0,25	0,52
SOLVABILITAS		
Total Liabilitas/ Total Aset (X)	0,12	0,08
Total Liabilitas/Total Ekuitas (X)	0,14	0,09
Total Aset/ Total Ekuitas (X)	1,14	1,09
IMBAL HASIL		
Imbal hasil aset	-5,40%	-2,76%
Imbal hasil ekuitas	-6,14%	-3,01%
PERTUMBUHAN		
Pendapatan	-28,44%	25,44%
Total Beban Usaha	-1,34%	11,88%
Rugi Usaha	-86,22%	7,46%
Rugi Neto Tahun Berjalan	-92,78%	16,78%
Total Rugi Komprehensif	-73,06%	-225,48%
Total Aset	-1,39%	-1,69%
Total Liabilitas	43,16%	16,07%
Total Ekuitas	-5,41%	-3,03%

RINGKASAN ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

ANALISIS LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Tabel berikut ini menggambarkan hasil dari operasional yang mencakup pembagian setiap akun penting sebagai persentase dari pendapatan Perusahaan untuk periode berikut:

a. Pendapatan

Pada tahun 2024, pendapatan Perusahaan dapat dibagi menjadi tiga kelompok yaitu pendapatan dari kamar, penjualan makanan dan minuman, dan pendapatan lain-lain. Tabel berikut memberikan informasi mengenai kontribusi masing-masing kelompok sebagai persentase dari total pendapatan Perusahaan:

Dalam Jutaan Rupiah Kecuali Persentase

Keterangan	31 Desember			
	2024	%	2023	%
Pondok Wisata:				
Kamar	6.377	76,34	8.905	76,28
Makanan dan Minuman	999	11,96	1.418	12,15
Lain-Lain	978	11,71	1.351	11,57
JUMLAH	8.354	100,00	11.674	100,00

Pada tahun 2024, pendapatan Perusahaan mengalami penurunan sebesar 28,34% dari Rp 11,67 miliar pada periode 31 Desember 2023 menjadi Rp 8,35 miliar di periode 31 Desember 2024. Penurunan ini disebabkan oleh menurunnya pendapatan kamar sebesar 28,39% dari Rp 8,90 miliar di akhir periode 31 Desember 2023 menjadi Rp 6,38 miliar di akhir periode 31 Desember 2024. Pendapatan dari makanan dan minuman juga menurun sebesar 29,62% dari Rp 1,42 miliar di akhir periode 31 Desember 2023 menjadi Rp 999 juta di akhir periode 31 Desember 2024. Selain itu, pendapatan lain-lain menurun sebesar 27,61% dari Rp 1,35 miliar di akhir periode 31 Desember 2023 menjadi Rp 978 juta di akhir periode 31 Desember 2024.

b. Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan Perusahaan terdiri dari beban yang meliputi kamar, makanan dan minuman, dan lain-lain. Tabel berikut memberikan informasi mengenai kontribusi rincian beban pokok pendapatan sebagai persentase dari total beban pokok pendapatan Perusahaan untuk periode-periode berikut:

Dalam Jutaan Rupiah Kecuali Persentase

Keterangan	31 Desember			
	2024	%	2023	%
Gaji dan Tunjangan Karyawan	1.921	64,61	2.340	59,77
Beban Langsung	330	11,10	431	11,01
Perlengkapan dan Peralatan	343	11,54	515	13,15
Binatu	149	5,01	199	5,08
Makanan dan Minuman Pembuka	81	2,72	130	3,32
Komunikasi	47	1,58	58	1,48
Transportasi	27	0,91	100	2,55
Hiburan	43	1,45	54	1,38
Lain-Lain	32	1,08	88	2,25
JUMLAH	2.973	100,00	3.915	100,00

Pada tahun 2024, beban pokok pendapatan Perusahaan menurun sebesar 24,06% dari Rp 3,92 miliar periode 31 Desember 2023 menjadi Rp 2,97 miliar pada periode 31 Desember 2024.

Penurunan beban gaji dan tunjangan karyawan berkontribusi terhadap peningkatan Beban Pokok Pendapatan di tahun 2024, dimana beban gaji dan tunjangan turun dari Rp 2,34 miliar periode 31 Desember 2023 menjadi Rp 1,92 miliar pada 31 Desember 2024.

c. Beban Usaha

Beban usaha secara keseluruhan pada akhir 31 Desember 2024 menurun sebesar 1,34% dibandingkan dengan akhir 31 Desember 2023. Beban penyusutan aset tetap mengalami penurunan yang cukup signifikan menjadi Rp 1,73 miliar pada akhir tahun 2024 dari Rp 2,08 miliar pada akhir tahun 2023. Selain itu Jasa Manajemen juga mengalami penurunan yang signifikan menjadi Rp 464 juta pada akhir tahun 2024 dari Rp 782 juta pada akhir tahun 2023. Jasa Tenaga Ahli juga mengalami penurunan menjadi Rp 338 juta pada akhir tahun 2024 atau turun sebesar 25,06% dibanding tahun sebelumnya.

Dalam Jutaan Rupiah Kecuali Persentase

Keterangan	31 Desember			
	2024	%	2023	%
Komisi	812	7,68	980	9,44
Jasa Pemasaran	216	2,04	213	2,05
Iklan dan Promosi	-	0,00	51	0,49
Penjualan dan Pemasaran Lain-Lain	114	1,08	50	0,48
Penyusutan Aset Tetap	1.729	16,35	2.079	20,02
Gaji dan Tunjangan Lainnya	2.817	26,65	2.742	26,40
Jasa Manajemen	464	4,39	782	7,53
Jasa Tenaga Ahli	338	3,20	451	4,34
Telepon, Listrik, dan Air	653	6,18	848	8,17
Perjanjian dan Retribusi	1.661	15,71	720	6,93
Perbaikan dan Pemeliharaan	342	3,23	279	2,69
Imbalan Kerja	230	2,18	176	1,69
Alat Tulis Kantor	225	2,13	206	1,98
Jamuan dan Sumbangan	98	0,93	91	0,88
Beban Umum dan Administrasi Lainnya	873	8,26	717	6,90
JUMLAH	10.572	100,00	10.385	100,00

d. Laba Usaha Konsolidasi Tahun Berjalan

Perusahaan mencatat Rugi Usaha Konsolidasi Tahun Berjalan sebesar Rp 5,61 miliar pada akhir 31 Desember 2024 dibandingkan kerugian sebesar Rp. 2,91 miliar pada akhir 31 Desember 2023. Peningkatan kerugian ini terjadi karena penurunan pendapatan bersih Perusahaan sebesar 28,34% dari Rp 11,67 miliar pada periode 31 Desember 2023 menjadi Rp 8,35 miliar pada periode 31 Desember 2024.

e. Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Rugi komprehensif tahun berjalan Perusahaan pada akhir periode 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 5,23 miliar, meningkat dari kondisi rugi yang terjadi pada periode 31 Desember 2023 yaitu sebesar Rp 3,02 miliar

PERTUMBUHAN ASET, LIABILITAS, DAN EKUITAS

a. Aset

Jumlah aset Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 103,92 miliar, mengalami penurunan sebesar 1,39% dari Rp 105,38 miliar pada posisi tanggal 31 Desember 2023. Penurunan ini terjadi dikarenakan turunnya nilai aset tidak lancar dari Rp 80,03 miliar pada periode 31 Desember 2023 menjadi Rp 78,03 miliar pada periode 31 Desember 2024, atau setara 2,50%.

b. Liabilitas

Total liabilitas Perusahaan pada 31 Desember 2024 meningkat menjadi Rp 12,48 miliar dari total liabilitas sebesar Rp 8,71 miliar pada 31 Desember 2023. Peningkatan paling signifikan dialami oleh kenaikan utang lain-lain jangka pendek pihak ketiga, dari yang sebelumnya Rp 642,2 Juta pada 31 Desember 2023 menjadi Rp 3,94 Miliar pada 31 Desember 2024. Hal inilah yang menjadi pendorong utama naiknya total liabilitas Perusahaan.

c. Ekuitas

Nilai ekuitas pada 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 91,44 miliar atau turun 5,41% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp 96,67 miliar.

ANALISIS ARUS KAS

a. Arus Kas Bersih yang Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi

Arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi terdiri dari penerimaan dari pelanggan, pembayaran kepada pemasok, pembayaran kepada karyawan, kas yang digunakan untuk operasi, pembayaran biaya keuangan.

Untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024, arus kas bersih dari aktivitas operasi mengalami surplus sebesar Rp 162,94 juta, dimana angka ini mengalami peningkatan sebesar Rp 452,2 juta dari yang sebelumnya berada pada defisit Rp 290,70 juta pada periode yang berakhir 31 Desember 2023.

b. Arus Kas Bersih yang Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Investasi

Arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi terdiri dari perolehan aset tetap, perolehan aset keuangan yang tersedia untuk dijual, dan hasil penjualan aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

Untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024, kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi adalah sebesar Rp 243,75 juta.

Perusahaan menerima tambahan kas dari penjualan aset tetap sebesar Rp 372 juta pada periode yang berakhir 31 Desember 2024.

c. Arus Kas Bersih yang Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan

Pada tahun 2024, kas neto yang digunakan oleh Perusahaan untuk aktivitas pendanaan adalah sebesar Rp 228,58 juta.

ANALISIS RASIO KEUANGAN

a. Likuiditas

Tingkat likuiditas mencerminkan kemampuan Perusahaan dalam memenuhi liabilitas jangka pendek dengan menggunakan aset lancar yang dimilikinya. Tingkat likuiditas dapat diukur menggunakan rasio kas ataupun rasio lancar.

Rasio kas dapat dihitung dengan membandingkan kas dan setara kas yang dimiliki oleh Perusahaan dengan jumlah liabilitas jangka pendek. Sementara itu, rasio lancar merupakan perbandingan aset lancar terhadap liabilitas jangka pendek pada periode tertentu.

Rasio lancar merupakan indikator kemampuan Perusahaan untuk memenuhi semua liabilitas jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki.

Rasio kas Perusahaan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar 0,25x sementara rasio lancar untuk periode yang sama adalah sebesar 3,75x.

b. Solvabilitas

Solvabilitas menunjukkan kemampuan Perusahaan untuk memenuhi seluruh liabilitas dengan menggunakan seluruh aset atau ekuitas. Rasio solvabilitas dapat dihitung dengan dua pendekatan sebagai berikut:

- Jumlah liabilitas dibagi dengan jumlah ekuitas (Solvabilitas Ekuitas)
- Jumlah liabilitas dibagi dengan jumlah aset (Solvabilitas Aset)

Rasio Solvabilitas Ekuitas Perusahaan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar 0,14x.

Sementara Rasio Solvabilitas Aset Perusahaan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar 0,12x.

c. Belanja Modal

Secara historis, Perusahaan telah membeli aset seperti tanah, bangunan, kendaraan, peralatan kantor, serta perlengkapan pondok dan furnitur sebagai bentuk penyertaan modal Perusahaan. Tujuan dari penyertaan modal ini terutama untuk pengembangan usaha, antara lain untuk meningkatkan kualitas dan kenyamanan aset perhotelan Perusahaan (The Santai) sehingga tingkat hunian dan rata-rata kamar dapat meningkat, sebagai daya saing di pasar sekaligus meningkatkan efektivitas kinerja karyawan, serta modal untuk proyek pembangunan perumahan FLPP bagi masyarakat berpenghasilan rendah yang sedang diupayakan oleh anak perusahaan Perusahaan.

Tabel berikut merangkum belanja modal Perusahaan.

Dalam Jutaan Rupiah

Keterangan	31 Desember	
	2024	2023
Bangunan	-	-
Peralatan dan Perabotan Pondok Wisata	128,25	161,68
Kendaraan	-	-
Peralatan dan Perlengkapan Kantor	-	-
JUMLAH	128,25	161,68

RINGKASAN KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA, SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

KEGIATAN USAHA

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 145 tanggal 16 Agustus 2022, dibuat di hadapan Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., maksud dan tujuan Perseroan adalah berusaha dalam bidang, antara lain, aktivitas Pengembangan Properti dan Perhotelan.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha utama yaitu, antara lain, KBLI sebagai berikut:

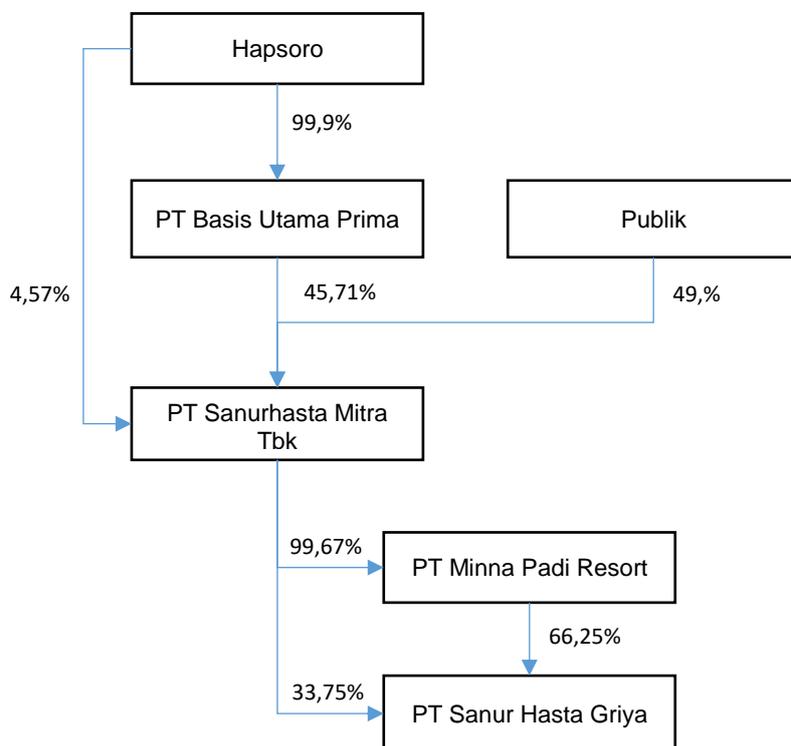
- 68111 (Real Estat Yang Dimiliki Sendiri Atau Disewa)
- 68200 (Real Estat Atas Dasar Balas Jasa (Fee) Atau Kontrak)

Kegiatan usaha penunjang yang mendukung kegiatan usaha utama Perseroan, antara lain, adalah:

- menjalankan usaha kontraktor, yang mencakup antara lain:
 - 41011, 41012, 41014, 41017, 41019 – konstruksi gedung-gedung
 - 42101, 42102 – konstruksi bangunan sipil jalan, jembatan
 - 43211, 43212, 43213, 43221, 43224 – instalasi listrik, telekomunikasi, elektronika, plumbing, ventilasi udara

4. 43301, 43302, 43303, 43304, 43305, 43309, 43901, 43902, 43903, 43904 – pengerjaan pemasangan kaca dan alumunium, lantai, dinding, plafon, pengecatan, dekorasi interior, dekorasi eksterior, penyelesaian konstruksi bangunan, pemasangan pondasi, pemasangan steiger, pemasangan rangka dan atap, pemasangan kerangka baja
 5. 43909, 42919, 42914, 42930 – konstruksi khusus, konstruksi bangunan sipil lainnya, pengerukan, konstruksi pra-fabrikasi bangunan sipil
- b. menjalankan usaha perdagangan, yang mencakup antara lain, perdagangan besar atas dasar fee/kontrak (46100), perdagangan besar peralatan rumah tangga (46491), perdagangan besar berbagai macam barang (46900)
 - c. menjalankan usaha angkutan darat, yang mencakup antara lain, angkutan bus pariwisata (49221), angkutan bus tidak dalam trayek (49229), angkutan bus dalam trayek (49219), angkutan bus khusus (49216), angkutan darat khusus bukan bus (49415)
 - d. menjalankan usaha periklanan (73100):
 - e. menjalankan usaha aktivitas kebersihan bangunan dan industri lainnya (81290);
 - f. menjalankan usaha aktivitas penyedia gabungan jasa administrasi kantor (82110);
 - g. menjalankan usaha aktivitas kantor pusat (70100);
 - h. menjalankan usaha konsultasi manajemen lainnya (70209);
 - i. menjalankan usaha konsultasi bisnis dan broker bisnis (74902);
 - j. menjalankan usaha perusahaan holding (64200).

BAGIAN KELOMPOK USAHA



PENGURUSAN DAN PENGAWASAN PERSEROAN

Berdasarkan Akta No. 202/2025, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan Sasaran adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Ifiandiaz Naszir
 Komisaris : Jose Luis Calle Rebolledo
 Komisaris Independen : Dwi Wirawan

Direksi

Direktur Utama : Handoko Priyo Anggraito
 Direktur : Gunawan Angkawibawa
 Direktur : Suwito

KETERANGAN TENTANG KEGIATAN USAHA, KECENDERUNGAN, SERTA PROSPEK USAHA

1. UMUM

Perusahaan didirikan pada tahun 1993 dengan visi menjadi pengembang terkemuka di bidang properti dan perhotelan. Proyek pertamanya adalah pengembangan resort butik mewah yang kini dikenal sebagai The Santai, berlokasi di Jalan Bumbak No. 88A, Kerobokan – Umalas, Bali. Resor ini dikelola oleh anak usaha Perusahaan, PT Minna Padi Resorts.

Selain bisnis perhotelan, Perusahaan juga memiliki aset properti strategis berupa lahan seluas sekitar 4 hektar di pantai Sanur, yang berpotensi dikembangkan menjadi proyek mixed-use atau bangunan multifungsi di masa depan.

Dalam ekspansi ke sektor properti dan pengembangan perumahan, Perusahaan beroperasi melalui anak usahanya, PT Sanur Hasta Griya (SHG). Saat ini, SHG tengah mengembangkan proyek perumahan bersubsidi di Kabupaten Simo, Boyolali, Jawa Tengah, di atas lahan seluas ±11 hektar. Proyek ini mencakup pembangunan sekitar 1.000 unit rumah bagi masyarakat berpenghasilan rendah, yang memenuhi kriteria pemerintah untuk pembiayaan melalui skema KPR FLPP (Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan) serta rumah komersial.

2. KEUNGGULAN KOMPETITIF PERSEROAN

Perseroan memiliki keunggulan kompetitif sebagai berikut:

1. Lokasi Strategis
2. Desain Arsitektur
3. Pengelolaan Hotel Profesional
4. Jasa premium dan lebih individual

3. KEGIATAN USAHA PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK

Perseroan memiliki sebidang lahan seluas 4 hektar yang berlokasi strategis di kawasan pantai Sanur, Bali. Saat ini, Perseroan tengah melakukan kajian komprehensif untuk menentukan pemanfaatan lahan tersebut secara optimal. Kajian ini dilakukan dengan mempertimbangkan dinamika dan tren pariwisata Bali yang terus berkembang, serta potensi jangka panjang dari sektor pariwisata kesehatan yang mulai menjadi fokus utama pengembangan wilayah tersebut.

Salah satu arah strategis yang sedang dipertimbangkan adalah peluang keterlibatan Perseroan dalam pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Kesehatan di Sanur, yang ditargetkan menjadi pusat unggulan wisata kesehatan nasional dan internasional. Pemerintah Indonesia, melalui kerja sama lintas kementerian, telah menetapkan Bali—khususnya kawasan Sanur—sebagai pionir dalam pengembangan destinasi health tourism, dengan fokus pada layanan kesehatan, kebugaran, dan pemulihan (wellness).

KEK Kesehatan Sanur dirancang tidak hanya untuk menarik wisatawan mancanegara yang mencari layanan medis berkualitas di tengah lingkungan tropis yang menenangkan, tetapi juga sebagai ekosistem ekonomi baru yang mampu menciptakan lapangan kerja, mendorong inovasi di sektor pelayanan kesehatan, serta memperkuat positioning Bali di pasar global sebagai destinasi berstandar internasional.

The Santai

The Santai merupakan pondok wisata dengan tipe boutique villa yang dapat dinikmati bersama teman dan keluarga, dirancang dengan indah oleh arsitek terkemuka untuk villa minimalis di Bali yaitu Studio TonTon (Antony Liu dan Rekan). Villa ini dioperasikan dibawah manajemen profesional Lifestyle Retreats Pte. Ltd. yang berpengalaman pada bidang butik hotel manajemen secara internasional. Kerjasama antara Perseroan dengan Lifestyle Retreats Pte. Ltd diformalkan lewat Perjanjian Manajemen yang

ditandatangani oleh Direktur PT Minna Padi Resorts dengan Lifestyle Retreats Pte.Ltd. pada tanggal 1 Oktober 2024 disaksikan oleh Gunawan Angkawibawa.

KONSEP

The Santai adalah pondok wisata eksklusif, terletak di lingkungan yang tenang dekat dengan persawahan dan pura desa setempat namun juga dekat dengan toko-toko, restoran dan kehidupan malam di daerah Seminyak.

The Santai menawarkan sesuatu yang sangat berbeda dari hotel dan resort besar lainnya, memberikan tamu pengalaman di Bali yang benar-benar damai dan individu. Para tamu akan merasa seperti tinggal di villa mereka sendiri.

Tamu akan mengalami layanan yang sangat personal dan hangat dari para staf yang seperti keluarga, sejak mereka cek in. Sebelum cek in, para tamu juga dapat mengisi form mengenai apa keinginan dan kebutuhan mereka selama tinggal di villa sehingga para staf dapat mempersiapkan sebelumnya.

AKOMODASI

The Santai memiliki 10 unit yang terdiri dari 1 unit Premium, 7 unite Deluxe dan 2 unit Superior dengan kolam renang pribadi pada setiap unit nya.

PT SANUR HASTA GRIYA

Kegiatan pada Entitas Anak Perusahaan yaitu PT Sanur Hasta Griya adalah membangun perumahan serta fasilitasnya. Adapun proyek yang ada saat ini terletak di Boyolali, Jawa Tengah. Pembangunan di proyek tersebut sebagian besar dikhususkan untuk Masyarakat Berpenghasilan Rendah. Pada tahun 2019, Perusahaan telah melakukan pembebasan lahan, dan secara bertahap melakukan pengurusan ijin-ijin yang diperlukan serta pensertipikatan atas tanah. Luas wilayah yang telah dibebaskan ±11 ha, untuk membangun ±1.000 rumah, dengan dilengkapi fasilitas sosial seperti rumah ibadah dan sekolah.

Pembangunan kawasan Perumahan tersebut akan menggunakan konsep modern serta dibangun dengan sistem cluster, dengan dilengkapi fasilitas sosial.

Rencananya SHG akan membangun 2 (dua) type perumahan FLPP yaitu type 27/60, type 30/60, serta rumah komersial yang sedang direncanakan.

PERSYARATAN PEMESANAN DAN PEMBELIAN SAHAM

Dalam rangka PMHMETD I, Perseroan telah menunjuk Datindo Entrycom sebagai pelaksana pengelola administrasi saham dan sebagai agen pelaksana dalam rangka PMHMETD I ini, sesuai dengan Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham dan Agen Pelaksanaan.

Berikut ini adalah persyaratan dan tata cara pemesanan pembelian saham sehubungan dengan PMHMETD I Perseroan:

1. PEMESAN YANG BERHAK

Para Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam DPS Perseroan pada tanggal **4 Juli 2025** pukul 15.00 WIB berhak untuk membeli saham dengan ketentuan Harga Pelaksanaan setiap saham sebesar Rp 50 (lima puluh Rupiah). Setiap pemegang 2 (dua) Saham Lama akan mendapatkan 1 (satu) HMETD, di mana setiap 1 (satu) HMETD akan memberikan hak kepada pemegangnya untuk memesan 1 (satu) Saham Baru Perseroan, yang akan ditawarkan dengan Harga Pelaksanaan yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pembelian Saham Tambahan.

Pemesan yang berhak membeli Saham Tambahan adalah pemegang HMETD yang sah, yaitu Pemegang Saham yang memperoleh HMETD dari Perseroan dan belum menjual HMETD tersebut dan pembeli

HMETD yang namanya tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD, atau dalam kolom endorsemen pada Sertifikat Bukti HMETD, atau daftar pemegang HMETD yang namanya tercatat dalam Penitipan Kolektif KSEI. Pemesan dapat terdiri dari perorangan dan/atau Lembaga/Badan Hukum Indonesia/Asing sebagaimana dalam UUPM.

Dalam rangka efisiensi pelaksanaan PMHMETD I ini, BAE akan mengarahkan para pemegang saham yang sahamnya masih dalam bentuk surat kolektif saham (warkat) dapat menghubungi BAE untuk diberikan pengarahannya cara mengkonversi HMETD kedalam sub rekening efek yang dapat dibuka di perusahaan efek dan/atau Bank Kustodian yang merupakan partisipan dari KSEI. Sehingga pelaksanaan HMETD dapat dilakukan melalui sistem KSEI.

2. DISTRIBUSI SERTIFIKAT BUKTI HMETD

Bagi Pemegang Saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik ke dalam rekening efek di KSEI melalui Rekening Efek Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Bursa setelah tanggal pencatatan pada DPS yang berhak atas HMETD, yaitu tanggal **7 Juli 2025**. Prospektus dan petunjuk pelaksanaannya akan diunggah dalam situs web Perseroan www.sanurhastamitra.com dan situs web Bursa Efek Indonesia www.idx.co.

Bagi pemegang saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan Sertifikat Bukti HMETD atas nama pemegang saham, yang dapat diambil oleh pemegang saham yang berhak atau kuasanya di BAE pada setiap hari kerja dan jam kerja mulai tanggal **8 Juli 2025** sampai dengan **16 Juli 2025** dengan membawa:

- a) Fotokopi identitas diri yang masih berlaku (bagi pemegang saham perorangan) dan fotokopi anggaran dasar (bagi pemegang saham badan hukum/lembaga). Pemegang saham juga wajib menunjukkan asli dari fotokopi tersebut.
- b) Asli surat kuasa (jika dikuasakan) bermeterai Rp10.000 (sepuluh ribu Rupiah) dilengkapi fotokopi identitas diri lainnya yang masih berlaku baik untuk pemberi kuasa maupun penerima kuasa (asli identitas pemberi dan penerima kuasa wajib diperlihatkan).
- c) Fotocopy surat kolektif saham atas nama pemegang saham.

3. PROSEDUR PENDAFTARAN/PELAKSANAAN HMETD

Pelaksanaan HMETD dapat dilakukan mulai tanggal **8 Juli 2025** hingga **16 Juli 2025**.

- a. Para pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI yang akan melaksanakan HMETD nya wajib mengajukan permohonan pelaksanaan melalui Perusahaan Efek/Bank Kustodian yang ditunjuk sebagai pengelola efeknya. Selanjutnya Perusahaan Efek/Bank Kustodian melakukan permohonan atau instruksi pelaksanaan (*exercise*) melalui sistem C-BEST sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan oleh KSEI. Dalam melakukan instruksi pelaksanaan, Perusahaan Efek/Bank Kustodian harus memenuhi ketentuan sebagai berikut:
 - (i) Pemegang HMETD harus menyediakan dana pelaksanaan HMETD pada saat mengajukan permohonan tersebut;
 - (ii) Kecukupan HMETD dan dana pembayaran atas pelaksanaan HMETD harus telah tersedia di dalam rekening efek dan rekening dana pemegang HMETD yang melakukan pelaksanaan.

Satu Hari Kerja berikutnya KSEI akan menyampaikan Daftar Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI yang melaksanakan haknya dan menyetorkan dana pembayaran pelaksanaan HMETD tersebut ke rekening Bank Perseroan.

Saham baru hasil pelaksanaan HMETD akan didistribusikan ke masing-masing Rekening Efek pemegang HMETD yang bersangkutan yang melaksanakan haknya oleh KSEI. Saham Baru hasil pelaksanaan akan didistribusikan selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan pelaksanaan diterima dari KSEI dan dana pembayaran telah diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening Perseroan.

- b. Para pemegang HMETD dalam bentuk warkat/Sertifikat Bukti HMETD yang akan melaksanakan HMETD nya harus mengajukan permohonan HMETD kepada BAE yang ditunjuk Perseroan, dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:
 - Asli SBHMETD yang telah ditandatangani dan diisi lengkap;

- Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindah-bukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran;
- Fotokopi KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan), atau fotokopi Anggaran Dasar dan lampiran susunan Direksi/Pengurus yang berhak mewakili (bagi lembaga/Badan Hukum);
- Asli Surat Kuasa yang sah (jika dikuasakan) bermeterai Rp10.000 (sepuluh ribu Rupiah) dilampiri dengan fotokopi KTP/Paspor/KITAS dari pemberi dan penerima kuasa;

Pemegang HMETD akan diarahkan untuk menerima Saham hasil pelaksanaan dalam bentuk elektronik dengan membuka sub rekening efek di perusahaan efek dan/atau Bank kustodian partisipan KSEI dan BAE akan memberikan informasi proses pembukaan sub rekening efek yang diperlukan.

Perseroan akan menerbitkan saham hasil pelaksanaan HMETD dalam bentuk fisik SKS jika pemegang SBHMETD tidak menginginkan saham hasil pelaksanaannya dimasukkan dalam Penitipan Kolektif di KSEI.

Setiap dan semua biaya konversi atas pengalihan saham Perseroan dalam bentuk warkat menjadi bentuk elektronik dan/atau sebaliknya dari bentuk elektronik menjadi bentuk warkat harus dibayar dan ditanggung sepenuhnya oleh Pemegang Saham yang bersangkutan.

Pendaftaran pelaksanaan HMETD dapat dilakukan mulai tanggal **8 Juli 2025** sampai dengan **16 Juli 2025** pada hari dan jam kerja (Senin s/d Jumat, 09.00-15.00 WIB). Bilamana pengisian SBHMETD tidak sesuai dengan petunjuk/syarat-syarat pemesanan saham yang tercantum dalam SBHMETD dan Prospektus, maka hal ini dapat mengakibatkan penolakan pemesanan. HMETD hanya dianggap telah dilaksanakan pada saat pembayaran tersebut telah terbukti diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening Bank Perseroan sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam syarat-syarat pembelian.

4. PEMESANAN SAHAM TAMBAHAN

Pemegang saham yang HMETD-nya tidak dijual atau pembeli/pemegang HMETD terakhir yang namanya tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD atau pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI, dapat memesan saham tambahan melebihi hak yang dimilikinya dengan cara mengisi kolom pemesanan pembelian saham tambahan dan/atau FPPST yang telah disediakan dan menyerahkan kepada BAE paling lambat hari terakhir periode pelaksanaan HMETD yakni tanggal **16 Juli 2025**.

Pada saat Prospektus ini diterbitkan seluruh saham Perseroan telah dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI.

Pemegang HMETD dalam bentuk warkat/Sertifikat Bukti HMETD yang menginginkan saham hasil penjatahannya dalam bentuk elektronik harus mengajukan permohonan kepada BAE melalui Perusahaan Efek atau Bank Kustodian dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:

- a. Asli FPPST yang telah diisi dengan lengkap dan benar;
- b. Asli surat kuasa dari pemegang HMETD kepada Perusahaan Efek atau Bank Kustodian untuk mengajukan permohonan pemesanan pembelian saham tambahan dan melakukan pengelolaan efek atas saham hasil penjatahan dalam Penitipan Kolektif KSEI dan kuasa lainnya yang mungkin diberikan sehubungan dengan pemesanan pembelian saham tambahan atas nama pemberi kuasa;
- c. Fotokopi KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan) atau fotokopi Anggaran Dasar dan lampiran susunan Direksi/pengurus (bagi lembaga/badan hukum);
- d. Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran;
- e. Asli Formulir Penyetoran Efek yang diterbitkan oleh KSEI yang telah diisi dan ditandatangani secara lengkap untuk keperluan pendistribusian saham hasil pelaksanaan oleh BAE.

Bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI, mengisi dan menyerahkan FPPST yang telah didistribusikan dengan melampirkan dokumen sebagai berikut:

- a. Asli instruksi pelaksanaan (*exercise*) yang telah berhasil (*settled*) dilakukan melalui C-Best yang sesuai atas nama pemegang HMETD tersebut (khusus bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI yang telah melaksanakan haknya melalui sistem C-Best);
- b. Asli formulir penyetoran Efek yang dikeluarkan KSEI yang telah diisi lengkap untuk pendistribusian Saham Hasil Pelaksanaan HMETD oleh BAE;

- c. Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/ giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran.

Pemegang HMETD dalam bentuk warkat/Sertifikat Bukti HMETD yang menginginkan saham hasil penjatahannya tetap dalam bentuk warkat/fisik SKS, harus mengajukan permohonan kepada BAE dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:

- a. Asli FPPST yang telah diisi dengan lengkap dan benar;
- b. Asli surat kuasa yang sah (jika dikuasakan) bermeterai Rp10.000 (sepuluh ribu Rupiah) dilampirkan dengan fotokopi KTP/Paspor/KITAS dari pemberi dan penerima kuasa;
- c. Fotokopi KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan) atau fotokopi Anggaran Dasar dan lampiran susunan Direksi/pengurus (bagi lembaga/badan hukum);
- d. Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/ giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran.

Setiap dan semua biaya konversi atas pengalihan saham Perseroan dalam bentuk warkat menjadi bentuk elektronik dan/atau sebaliknya dari bentuk elektronik menjadi bentuk warkat harus dibayar dan ditanggung penuh oleh pemegang saham Perseroan yang bersangkutan.

Pembayaran atas pemesanan tambahan tersebut dapat dilaksanakan dan harus telah diterima pada rekening bank Perseroan selambat-lambatnya pada tanggal **18 Juli 2025** dalam keadaan tersedia (*in good funds*). Pemesanan yang tidak memenuhi petunjuk sesuai dengan ketentuan pemesanan dapat mengakibatkan penolakan pemesanan.

5. PENJATAHAN ATAS PEMESANAN SAHAM TAMBAHAN

Penjataan atas pemesanan saham tambahan akan dilakukan pada tanggal **21 Juli 2025** dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Bila jumlah seluruh saham yang dipesan, termasuk pemesanan saham tambahan tidak melebihi jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini, maka seluruh pesanan atas saham tambahan akan dipenuhi;
- b. Bila jumlah seluruh saham yang dipesan, termasuk pemesanan saham tambahan melebihi jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini, maka kepada pemesan yang melakukan pemesanan saham tambahan akan diberlakukan sistem penjataan secara proporsional, berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang meminta pemesanan saham tambahan;
- c. Jumlah saham yang akan dijatahkan adalah sisa saham yang belum diambil bagian dengan memperhatikan jumlah kepemilikan saham setelah pelaksanaan PMHMETD I.

Perseroan akan menyampaikan Laporan Hasil Pemeriksaan Akuntan kepada OJK mengenai kewajiban dari pelaksanaan penjataan saham dalam PMHMETD I ini sesuai dengan POJK No. 32/2015 dan berpedoman pada Peraturan Bapepam No. VIII.G.12, Lampiran dari Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-17/PM/2004 tanggal 13 April 2004 tentang Pedoman Pemeriksaan oleh Akuntan atas Pemesan dan Penjataan Efek atau Pembagian Saham Bonus paling lambat 30 (tiga puluh) hari sejak Tanggal Penjataan berakhir

6. PERSYARATAN PEMBAYARAN

Pembayaran Pemesanan Pembelian Saham dalam rangka PMHMETD I harus dibayar penuh pada saat pengajuan pemesanan secara tunai atau cek, wesel atau bilyet giro, atau pemindahbukuan (transfer) dengan mencantumkan nama pemesan dan nomor Sertifikat Bukti HMETD. Pembayaran dapat disetor ke rekening Perseroan yaitu:

Bank : CIMB NIAGA
Atas Nama: PT SANURHASTA MITRA TBK
Cabang: Stock Exchange Building (SEB)
No. Rekening: 800146215000

Bila pembayaran dilakukan dengan cek atau pemindahbukuan atau bilyet giro maka tanggal pembayaran dihitung berdasarkan tanggal setelah pembayaran diterima dengan baik (*in good funds*) dan telah nyata ada dalam Rekening Bank Perseroan. Untuk pembelian saham tambahan, pembayaran dilakukan pada

hari pemesanan yang mana pembayaran tersebut harus diterima dengan baik (*in good funds*) dalam rekening Perseroan paling lambat tanggal **18 Juli 2025**.

Segala biaya bank dan biaya transfer yang timbul dalam rangka pembelian saham menjadi beban pemesan. Pemesanan akan dibatalkan jika persyaratan pembayaran tidak dipenuhi.

7. BUKTI TANDA TERIMA PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM

Perseroan melalui BAE akan menyerahkan kepada pemesan bukti tanda terima pemesanan pembelian Saham yang merupakan bagian dari Sertifikat Bukti HMETD yang telah dicap dan ditandatangani sebagai bukti tanda terima pemesanan pembelian Saham yang dapat dijadikan bukti pada saat mengambil Formulir Konfirmasi Penjatahan dan/atau pengembalian uang pemesanan yang tidak dipenuhi. Bukti tanda terima pemesanan ini bukan merupakan jaminan dipenuhinya pemesanan Saham.

Bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI akan mendapatkan konfirmasi atas permohonan pelaksanaan HMETD dari C-BEST melalui pemegang rekening KSEI.

8. PEMBATALAN PEMESANAN SAHAM

Perseroan berhak untuk membatalkan pemesanan Saham Baru, baik secara keseluruhan atau sebagian, dengan memperhatikan persyaratan yang berlaku. Pemberitahuan pembatalan pemesanan saham akan diumumkan bersamaan dengan pengumuman penjatahan atas pemesanan saham.

Hal-hal yang dapat menyebabkan dibatalkannya pemesanan saham antara lain:

- a. Pengisian Sertifikat Bukti HMETD atau FPPST tidak sesuai dengan petunjuk/syarat-syarat pemesanan saham yang ditawarkan dalam PMHMETD I yang tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD dan Prospektus.
- b. Persyaratan pembayaran tidak terpenuhi.
- c. Persyaratan kelengkapan dokumen permohonan tidak terpenuhi.

9. PENGEMBALIAN UANG PEMESANAN

Dalam hal tidak terpenuhinya sebagian atau seluruhnya dari pemesanan Saham Tambahan dalam PMHMETD I atau dalam hal terjadi pembatalan pemesanan Saham Tambahan, maka Perseroan akan mengembalikan sebagian atau seluruh uang pemesanan tersebut dalam mata uang Rupiah dengan mentransfer ke rekening Bank atas nama pemesan. Pengembalian uang oleh Perseroan akan dilakukan pada tanggal 28 Juli 2023. Pengembalian uang yang dilakukan sampai dengan tanggal **23 Juli 2025** tidak akan disertai bunga.

Apabila terjadi keterlambatan pengembalian uang pemesanan melebihi tanggal pengembalian uang pemesanan yang telah dijadwalkan, maka akan dikenakan denda yang besarnya dihitung secara harian sama dengan tingkat suku *Deposit Facility* Bank Indonesia yakni sebesar 5% per tahun. Bagi Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI yang melaksanakan haknya melalui KSEI pengembalian uang pemesanan akan dilakukan oleh KSEI.

10. PENYERAHAN SAHAM HASIL PELAKSANAAN HMETD DAN PENGKREDITAN KE REKENING EFEK

Saham Tambahan hasil pelaksanaan HMETD bagi pemesan yang melaksanakan HMETD sesuai haknya melalui KSEI, akan dikreditkan pada Rekening Efek selambatnya dalam 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan pelaksanaan HMETD diterima dari KSEI dan dana pembayaran telah diterima dengan baik di rekening Bank Perseroan.

Saham Tambahan hasil pelaksanaan HMETD bagi Pemegang HMETD dalam bentuk warkat yang melaksanakan HMETD sesuai haknya akan mendapatkan SKS atau saham dalam bentuk warkat selambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan diterima oleh BAE Perseroan dan dana pembayaran telah efektif (*in good funds*) di rekening Bank Perseroan.

Adapun Saham Tambahan hasil penjatahan atas pemesanan Saham Tambahan akan tersedia untuk diambil SKSnya atau akan didistribusikan dalam bentuk elektronik dalam Penitipan Kolektif di KSEI selambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah penjatahan.

Pengambilan dilakukan di BAE Perseroan dengan menunjukkan/menyerahkan dokumen-dokumen sebagai berikut:

- Asli KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan); atau
- Fotokopi anggaran dasar (bagi lembaga/badan hukum) dan susunan direksi komisaris atau pengurus yang masih berlaku;
- Asli surat kuasa yang sah (untuk lembaga/badan hukum atau perorangan yang dikuasakan) bermeterai Rp10.000 (sepuluh ribu Rupiah) dilengkapi dengan fotokopi KTP/Paspor/KITAS dari pemberi dan penerima kuasa; dan - Asli Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian.

11. LAIN-LAIN

Setiap dan semua biaya konversi sehubungan pengalihan saham Perseroan dalam bentuk warkat menjadi bentuk eletronik dan/atau sebaliknya dari bentuk elektronik menjadi bentuk warkat harus dibayar dan ditanggung sepenuhnya oleh pemegang saham Perseroan yang bersangkutan.

PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN SBHMETD

Perseroan telah mengumumkan informasi penting berkaitan dengan PMHMETD I ini melalui *website* Perseroan dan *website* BEI.

PT Datindo Entrycom
Jl. Hayam Wuruk No.28
Jakarta Pusat 10120
Tel :+62 21 3508077
Fax: +62 21 3508078
Email : datindo.putmina@gmail.com